

**PERAN ORANGTUA DALAM PENDAMPINGAN BELAJAR PADA  
ANAK DI MASA PANDEMI COVID-19 DI PERUMAHAN  
PESONA BUNGA RANI KABUPATEN LUWU**

**Tiertha Nur Indah Wijaya**

Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Palopo

Email: [tierthazahra@gmail.com](mailto:tierthazahra@gmail.com)

**Abstrak:** Orangtua merupakan pendidik utama dan pertama untuk anaknya. Orangtua berperan penting dalam keberhasilan anak upaya yang dilakukan orangtua sangatlah besar untuk anak. Tujuan penelitian untuk mengetahui Peran Orangtua dalam Pendampingan Belajar Pada Anak di Masa Pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang mengambil lokasi di Perumahan Pesona Bunga Rani Kabupaten Luwu. Jumlah informan terdiri dari 3 pasangan suami istri. Hasil penelitian rata-rata orangtua meluangkan waktu untuk menemani anak belajar di masa pandemi serta kurangnya pemahaman materi oleh orangtua.

**Kata Kunci:** Peran Orangtua, Pendampingan Belajar, Anak, Pandemi

**Abstract:** *Parents are the primary and first educators for their children. Parents play an important role in the success of children. The efforts of parents are very important for their children. The purpose this study to determine the role of parents in learning mentoring for children during the Covid-19 pandemic. This research applied a qualitative descriptive approach, which took place in PerumahanPesonaBunga Rani, Luwu Regency. The number of informants consisted of 3 married couples. The results of the study were that on average, parents took the time to accompany their children to study during the pandemic and the parents' lack of understanding of the child's material.*

## **PENDAHULUAN**

Menurut pantauan peneliti, pandemi Covid-19 sudah menjadi masalah serius di dunia termasuk Negara Indonesia, bahkan di dunia pendidikan metode pembelajaran harus diubah melalui perangkat elektronik yang terhubung ke jaringan internet melalui media seperti *Whatsapp, email, zoom* ataupun rekaman gambar, Dalam proses belajar anak di rumah, peran orangtua sangat diperlukan untuk mendampingi mereka, dan orangtua berperan penting dalam memberikan pendidikan tentang bahaya pandemi yang sedang terjadi kepada anak sehingga mereka dapat tinggal di rumah dan tidak terpapar virus yang sedang mewabah tersebut. Adanya virus Covid-19 membuat semua sarana mati atau ditutup sementara, termasuk kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Peran orangtua juga sangat penting dalam mendampingi anak, karena bimbingan yang baik merupakan salah satu faktor dalam tumbuh kembang anak. Bantuan yang diberikan orangtua kepada anaknya dengan kegiatan belajar di rumah akan mempengaruhi perilaku yang mengarah pada disiplin belajar. Orangtua beranggapan jika keterlibatannya dalam mendidik buah hatinya hanya sebatas membiayai dan memberikan fasilitas serta segala keperluan yang dibutuhkan saat belajar. Orangtua memiliki peran utama dalam memenuhi kehidupan pendidikan anak yang lebih luas, bukan hanya biaya saja di masa pandemi ini. Selain itu, dengan keterlibatan orangtua, anak akan lebih mudah menyampaikan kegiatan yang mereka lakukan saat belajar serta dapat berdampak pada penyelesaian tugas dan perkembangan diri anak, baik sisi kognisi maupun sisi perkembangan lainnya (Diadha, 2015).

Winingsih (2020) membeberkan empat fungsi orangtua dalam melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), yaitu orangtua berfungsi sebagai: (1) Guru yang dapat membimbing anak selama belajar dari rumah, (2) Fasilitator yang menjadikannya sarana dan prasarana selama melaksanakan pembelajaran jarak jauh bagi anak di rumah, (3) Motivator yang selalu memberikan semangat dan dukungan bagi anaknya agar mereka tetap bersemangat dalam belajar yang bisa meningkatkan prestasi belajar mereka, (4) Memberikan pengarah.

Selain itu, Siregar (2013) menjelaskan ada empat metode yang dapat dilakukan untuk menambah peran orangtua dalam mendidik anak yaitu:

- (1) Jadwalkan aktivitas dan waktu yang dimiliki anak. Orangtua seharusnya dapat mengajarkan anak mereka untuk belajar sepanjang waktu tanpa terpaku pada saat pemberian pekerjaan rumah atau ujian dari sekolah saja, mereka harus mengulangi pelajaran yang diberikan oleh gurunya setelah pembelajaran telah selesai, dengan menekankan bahwa dengan selesainya mengulangi pembelajaran maka anak akan mendapatkan waktu untuk bermain bersama teman-temannya, (2) Memonitor perkembangan akademik yang dimiliki oleh anak. Orangtua sebaiknya melakukan pemeriksaan hasil ulangan dan tugas anak, (3) Memonitor perubahan kepribadian baik itu sikap, moral dan perilaku anak dengan menghubungi wali kelasnya sehingga orangtua dapat mengetahui bagaimana keadaan anak mereka di sekolah, (4) Memastikan efektivitas waktu sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi awal pada tanggal 10 November 2020 yang dilakukan Peneliti di Perumahan Pesona Bunga Rani Kabupaten Luwu diperoleh informasi bahwa orangtua yang mendampingi anak kurang memahami kondisi anak sendiri. Oleh karena itu, orangtua perlu melakukan kegiatan seperti mengevaluasi anaknya, mengatur jadwal belajar anaknya, memberikan kemudahan, dan mengurangi jumlah gadget yang disediakan untuk anak selama pandemi ini untuk mengurangi

ketergantungan *gadget* pada anak. Pada masa pandemi *Covid-19*, ibu berperan penting dalam proses belajar anak, tidak hanya mengurus rumah dan pekerjaan tetapi juga mendampingi anak dalam belajar merupakan kegiatan sehari-hari seorang ibu. tapi tidak dengan orangtua yang memiliki pekerjaan di luar rumah sehingga hal ini menjadi kesulitan tersendiri bagi orangtua untuk anak-anak.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif. Pendekatan kualitatif adalah metode untuk memahami berbagai peristiwa yang sedang terjadi secara alami atau proporsional Patton (1980). Metode penelitian yang digunakan berfokus pada data yang didapatkan selama melakukan penelitian berbasis kualitatif di tempat penelitian, yaitu mendapatkan informasi yang apa adanya atau alami. Penelitian ini dilaksanakan di perumahan pesona bunga rani Kabupaten Luwu pada bulan Februari 2021.s/d April 2021. Jumlah informan terdiri dari 3 pasangan suami istri dengan kriteria:(1) Memiliki anak usia 7-12 tahun Sekolah Dasar. (2) Menerapkan pembelajaran daring selama proses pembelajaran. (3) Hidup bersama ayah dan ibu. (4) Orangtua mendampingi anak selama pembelajaran daring di rumah. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), presentasi data serta verifikasi data.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Banyak cara yang dilakukan orangtua dalam pendampingan belajar pada anak di masa pandemi ini, salah satunya meluangkan waktunya disela-sela kesibukannya hanya untuk memantau kegiatan proses belajar anak di rumah, lantaran tidak semua orangtua mempunyai kesibukan yang sama dalam pekerjaan. Dengan demikian keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang utama dan pertama yang dihadapi anak karena orangtua memiliki peranan penting pada keberhasilan anak jadi orangtua harus mampu mendampingi anak semaksimal mungkin di era pandemi *Covid-19* yang sedang mewabah ini supaya anak bisa memahami dirinya maupun lingkungan sekitarnya.

Peran orangtua semakin krusial saat anak diharuskan belajar dari rumah karena orangtua atau keluarga telah dipahami sebagai sekolah pertama yang dijalani oleh anak. Dan hal tersebut sejalan dengan apa yang dipaparkan oleh Mutiah tentang kewajiban orangtua dalam memberikan pengasuhan, pembinaan, dan pendidikan bagi anak di rumah

agar mereka dapat menjadi pribadi yang baik (Mutiah 2012). Adapun peran penting orangtua dalam mendampingi anak di masa pandemi yaitu:

1) Anak Merasa Tidak Sendiri

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bahwa orangtua perlu membimbing dan mendukung anak-anak mereka dalam pembelajaran jarak jauh dan membuat anak merasa nyaman di rumah dalam proses belajar jarak jauh serta megubah *mindset* bahwa belajar di rumah akan membuat anak merasa sendiri dan merasa bosan.

2) Orangtua Mengerjakan Tugas Anak

Berdasarkan hasil wawancara peneliti menemukan bahwa dukungan pendidikan bagi anak termasuk dukungan pekerjaan rumah sebagai wadah dimana anak dapat belajar dan menginterpretasikan materi yang digunakan untuk mersepon dengan baik pembelajaran sekolah.

3) Orangtua Mendampingi Belajar Anak di Masa Pandemi

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan orangtua di Perumahan Pesona Bunga Rani Kabupaten Luwu bahwa rata-rata orangtua meluangkan waktunya dalam mendampingi anak belajar selama pembelajaran jarak jauh agar orangtua mampu mengontrol aktifitas seperti apa yang dilakukan anak selama belajar di rumah.

4) Orangtua Sebagai Pemberi Semangat

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan orangtua di Perumahan Pesona Bunga Rani Kabupaten Luwu bahwa anak akan menjadi malas dan lamban dalam belajar jika orangtua tidak memberikan perhatian khusus serta arahan berupa tanggapan yang baik terhadap hasil belajar mereka. Oleh karena itu, orangtua harus melakukan berbagai hal untuk membangun minat anak dalam belajar, baik dengan memberikan semangat dengan kata-kata penyemangat atau pun berupa wejangan agar mereka dapat lebih rajin lagi belajar.

Adapun faktor penghambat dalam pendampingan belajar pada anak di masa pandemi yaitu:

1) Kesulitan Dalam Mengoperasikan Perangkat Elektronik

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bahwa kendala yang dialami orangtua di masa sekarang wajar saja karena yang pertama faktor umur yang sudah bertambah, kedua memori yang digunakan orangtua tidak seperti anak zaman sekarang yang serba bisa jadi ketika pembelajaran online berlangsung orangtua hanya mampu menggunakan perangkat elektronik seadanya saja atau bertanya pada tetangga yang lain untuk membantu.

2) Orangtua Kurang Sabar Dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan orangtua bahwa orangtua tidak sabar untuk mengulangi kembali materi yang telah diberikan oleh guru kepada anaknya ditambah lagi anak yang lambat memahami materi sehingga orangtua sedikit emosi kepada anaknya. Rasa tidak sabar yang dicontohkan adalah bentuk buruk dalam proses pendidikan anak, walaupun kebanyakan orangtua masih melakukan hal tersebut. Mesti orangtua tetap sabar dalam melakukan pendampingan karena orangtua wajib mengedepankan kesabaran dalam mendidik, membimbing, mengarahkan serta membentuk kepribadian anak (Iriani,2014).

### 3) Kurangnya Pemahaman Materi Oleh Orangtua

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bahwa pemahaman materi oleh orangtua dalam mendampingi anak belajar di rumah di masa pandemi ini menjadi kendala dalam pelaksanaannya. Proses belajar mengajar masih belum dapat tercapai secara maksimal jika orangtua tidak dapat mengerti dengan baik materi yang ditugaskan oleh guru. Hal tersebut sesuai dengan sebuah penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa kesuksesan pembelajaran di rumah harus didukung oleh pemahaman materi yang menyeluruh atau sepenuhnya oleh orangtua (Irma et al 2019).

### 4) Tidak Memiliki Cukup Waktu Untuk Mendampingi Anak Belajar di Rumah karena Harus Bekerja

Berdasarkan hasil wawancara peneliti orangtua sangat sulit untuk membagi atau meluangkan waktu untuk anaknya dikarenakan orangtua juga memiliki pekerjaan untuk menafkahi keluarga sehingga orangtua perlu meluangkan waktu untuk mendampingi anak dalam proses pembelajaran online, karena anak belum tentu dapat untuk mengakses serta memahami materi dan tugas-tugas dari guru.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat ditarik kesimpulan mengenai bagaimana peran orangtua dalam pendampingan belajar pada anak di masa pandemi *covid-19* sebagai berikut:

(1) Menemani Anak untuk tidak Merasa Sendiri. (2) Orangtua Mengerjakan Tugas Anak. (3) Orangtua Mendampingi Belajar Anak di masa Pandemi. (4) Orangtua Sebagai Motivator. Sedangkan mengenai faktor penghambat dalam pendampingan belajar pada anak di masa pandemi *Covid-19* sebagai berikut: (1) Kesulitan Dalam Mengoperasikan Gadget. (2) Orangtua Tidak Sabar Dalam Mendampingi Anak Belajar di rumah. (3)

Kurangnya Pemahaman Materi Oleh Orangtua. (4) Tidak Memiliki Cukup Waktu Untuk Mendampingi Anak Belajar Dirumah Karena Harus Bekerja.

Hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka terdapat beberapa saran yang perlu di pertimbangkan berbagai pihak guna perbaikan penelitian selanjutnya sekaligus manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Pemerintah disarankan untuk tidak membebani siswa dan orangtua masalah pembelian kuota internet dalam pembelajaran jarak jauh ini
2. Bagi Sekolah pembelajaran online lebih diterapkan lagi secara maksimal, mendukung sarana prasarana dan fasilitas agar pembelajaran tetap berjalan dengan lancar.
3. Bagi orangtua hendaknya lebih memperhatikan pendidikan anaknya dengan cara memberikan pendampingan ketika anak sedang melaksanakan pembelajaran online. Kemudian meningkatkan peran orangtua dalam pendampingan belajar pada anak semaksimal mungkin untuk dapat membimbing dan mengarahkan anak agar lebih bersemangat dan termotivasi lagi dalam belajar.
4. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengambil sampel yang lebih banyak hal ini bertujuan untuk keakuratan data yang lebih baik dalam penelitiannya.

## DAFTAR RUJUKAN

- Diadha, R. (2015). Keterlibatan orangtua dalam pendidikan anak usia dini di taman kanak-kanak. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, 2(1), 61-72.
- Winingsih, E. (2020). Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Jarak Jauh. April 2, 2020. Poskita.co:<https://poskita.co/2020/04/02/peran-orangtua-dalampembelajaran-jarak-jauh/>
- Siregar, N. S. S. (2013). Persepsi Orang Tua Terhadap Pentingnya Pendidikan Bagi Anak. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Sosial Politik*, 1(1), 11–27.
- Patton. 1980. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Mutiah, D. (2012). *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Iriani, D. (2014). *101 Kesalahan Dalam Mendidik Anak*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Irma,C.N., Nisa, K. (2019) Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini di TK Masyithoh 1 Purworejo. *Jurnal Obsesi. Jurnal Anak Usia Dini*, 3(1),214.